

## MENGATASI PROBLEMATIKA PENURUNAN KUALITAS AQIDAH DAN AKHLAK PADA REMAJA: WEBINAR *ISLAMIC WISDOM* DALAM PENCARIAN JATI DIRI PADA REMAJA

Zelika Putri, Elma Nurunnisaa, Vina Defira Firman, Jasmine Nabila Indra Putri,  
Syafira Ruhil Addien Fattah, Ahmad Rusdi\*

Pusat Studi Psikologi Islam, Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

\*Email: 18320268@students.uii.ac.id

---

**Abstrak** - Memiliki akhlak dan aqidah yang sesuai dengan syariat Islam sangat diperlukan pada zaman sekarang. Banyak pengaruh negatif yang dapat ditimbulkan oleh lingkungan pergaulan kalangan remaja yang sedang dalam masa pencarian jati diri. Perlu adanya kebijaksanaan dalam diri untuk menentukan perbuatan dan perkataan yang sesuai agar terhindar dari kesesatan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membuat masyarakat terutama remaja untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya memiliki kebijaksanaan yang berlandaskan syariat Islam dalam proses pencarian jati diri. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan kuesioner registrasi dan *pretest* sebelum kegiatan dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan webinar "*Islamic Wisdom* dalam Pencarian Jati Diri pada Remaja" secara daring yang diikuti oleh 86 peserta. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah (1) Definisi pemalas; (2) Efek domino dalam kehidupan; (3) *Islamic Wisdom* dalam pencarian jati diri remaja; (4) Kesempurnaan Shalat; (5) *Action plan*. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi dalam bentuk pemberian kuesioner kepada remaja melalui *google form* sebagai bentuk *posttest*. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian, diperoleh hasil bahwa secara umum kegiatan berlangsung dengan lancar dan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman para peserta terhadap materi pentingnya memiliki kebijaksanaan yang berlandaskan syariat Islam dalam proses pencarian jati diri pada remaja dengan *means* dari 23.53 ke 23.63.

**Kata Kunci:** *islamic wisdom*, remaja, jati diri

---

### LATAR BELAKANG

Pada era sekarang ini, masalah kenakalan remaja masih menjadi hal yang sering ditemukan di masyarakat. Beberapa portal berita seperti Kompas.id dan Republika.co.id serta televisi memuat kabar mengenai kenakalan remaja. Para remaja yang sedang dalam proses pencarian jati diri masih terlibat dalam seks bebas, kekerasan, obat-obatan dan masalah psikologis (Rachman, 2014). Kurangnya pengajaran atau pembinaan akhlak dan aqidah dan kecenderungan negatif yang diberi ruang dalam proses perkembangan remaja memunculkan tindakan-tindakan yang menyimpang (Fakhrudin, 2017). Dengan fenomena tersebut, *Islamic Wisdom* diyakini dapat menjadi cara untuk mengatasi kenakalan remaja yang diimplementasikan dengan pengetahuan akan kebenaran dalam perbuatan dan perkataan yang sesuai dengan Al-Quran agar tercegah dari kebingungan dan terjatuh

dalam kesesatan (Lahmar, 2020). Al-Rāzī (dalam Lahmar, 2020) juga menjelaskan bahwa kebijaksanaan di dalam diri seseorang akan ditunjukkan dengan adanya keyakinan dan refleksi kritis terhadap suatu hal yang nantinya akan memberikan kekuatan pemahaman. *Islamic wisdom* akan membantu seseorang untuk merealisasikan wawasan yang dimiliki kedalam perilaku yang benar. Selain itu, individu akan mampu mengetahui batasan-batasan dan menyadari pro dan kontra dari suatu tindakan sebelum membuat keputusan yang tepat. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya memiliki kebijaksanaan yang berlandaskan syariat Islam dalam proses pencarian jati diri pada remaja.

### METODE PELAKSANAAN

Sasaran peserta dalam kegiatan ini adalah kalangan remaja Islam yang berusia 16 - 24

tahun. Remaja relevan dengan topik webinar ini karena posisi mereka yang sedang dalam proses pencarian jati diri. Sehingga, penting bagi mereka untuk memiliki pengetahuan mengenai *Islamic wisdom* atau kebijaksanaan dengan syariat Islam agar dapat menciptakan perbuatan dan perkataan yang sesuai serta jauh dari kesesatan.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dan target yang diharapkan adalah dengan pemberian materi, diskusi dan tanya jawab. Materi yang diberikan yaitu, definisi pemalas, efek domino dalam kehidupan, *Islamic Wisdom* dalam pencarian jati diri remaja, kesempurnaan Shalat, dan *action plan*. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukan dengan mempersilahkan para peserta webinar untuk memasuki ruang *zoom meeting* yang telah disediakan dan persiapan materi. Pembukaan acara yaitu menyambut para peserta dan berdoa bersama. Inti acara dimulai dengan memperkenalkan pembicara oleh moderator dan penyampaian materi mengenai *Islamic Wisdom* oleh pembicara. Tanya jawab dan diskusi dilakukan bersama para peserta. Terakhir, pengisian kuesioner berbentuk *posttest* sebagai evaluasi kegiatan. Alat ukur kegiatan webinar ini berupa kuesioner *pretest* 5 item menggunakan skala *likert* 1-5 yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Item kuesioner *pretest*

No.	Item
1	Kenakalan remaja merupakan problematika saat ini dan sangat penting untuk dicari solusinya
2	Pengetahuan mengenai akhlak dan aqidah pada remaja sangatlah penting
3	Penanaman nilai-nilai Islam penting diajarkan sejak dini
4	Peran lingkungan sangat penting dalam penentuan kualitas aqidah dan akhlak pada remaja
5	Kenakalan remaja banyak terjadi akibat salah dalam pencarian jati diri

Pada kuesioner *posttest* terdapat 1 kolom tambahan yang memuat pernyataan para peserta mengenai pemahaman terhadap materi webinar setelah 10 item yang menggunakan skala likert 1-5 sebagai bentuk evaluasi kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

**Tabel 2.** Item kuesioner *posttest*

No.	Item
1	Kenakalan remaja merupakan problematika saat ini dan sangat penting untuk dicari solusinya
2	Pengetahuan mengenai akhlak dan aqidah pada remaja sangatlah penting
3	Penanaman nilai-nilai Islam penting diajarkan sejak dini
4	Remaja yang berpegang teguh kepada nilai-nilai Islam dapat mengurangi kemungkinan terjerumus dalam kenakalan remaja
5	Penyebab remaja terjerumus dalam kenakalan remaja karena kurangnya akhlak dan aqidah dalam diri mereka
6	Kenakalan remaja disebabkan oleh lingkungan mereka sendiri
7	Peran lingkungan sangat penting dalam penentuan kualitas aqidah dan akhlak pada remaja
8	Menurut Anda, kegiatan webinar ini memberikan pengaruh terhadap pengetahuan mengenai kenakalan remaja

- 9 Solusi yang tepat dalam mengatasi kenakalan remaja yaitu dengan mengislamkan cara berfikir remaja
- 10 Kenakalan remaja banyak terjadi akibat salah dalam pencarian jati diri

**Tabel 3.** Pernyataan kuesioner *posttest*

No.	Item
1	Menurut Anda, apakah webinar ini dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari? bagaimana?

Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian *pretest* saat registrasi kegiatan dan pemberian *posttest* setelah kegiatan dilaksanakan. Analisis data hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak SPSS *for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pemetaan Masalah

Pemetaan masalah dilakukan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* secara *online* dengan menggunakan *google form*. Peserta yang mengikuti webinar berasal dari berbagai kalangan, mereka mendapatkan info mengenai webinar ini dengan poster yang telah disebar melalui media sosial. Dalam pelaksanaan kegiatan, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi terkait *Islamic Wisdom* dalam Pencarian Jati Diri pada Remaja. Peserta juga mendapatkan *pretest* dan *posttest* guna menggali pemahaman mengenai materi webinar.

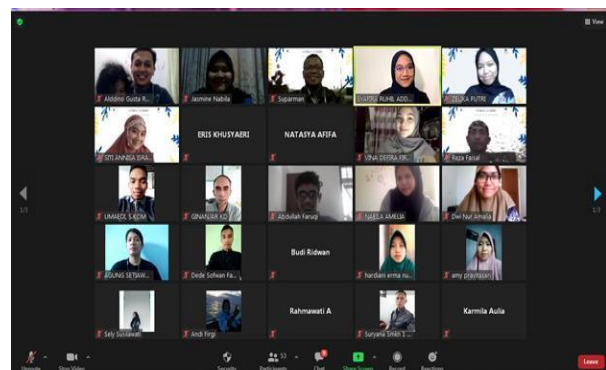
### b. Webinar *Islamic Wisdom* dalam Pencarian Jati Diri pada Remaja

Kegiatan webinar dilaksanakan secara daring karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung akibat dari pandemi Covid-19. Sejak Covid-19 melanda Indonesia, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk tidak berkumpul dan melakukan *social distancing* yang wajib dilakukan oleh seluruh masyarakat. Selain itu, di masa pandemi ini banyak

kegiatan-kegiatan seperti webinar dan perkuliahan yang dilakukan secara daring. Oleh sebab itu, kami melakukan kegiatan pengabdian ini secara daring agar kegiatan pengabdian ini tetap bisa berjalan.

Persiapan kegiatan pengabdian ini membutuhkan waktu yang cukup singkat. Pada tahap awal, kami mencari problematika yang terjadi di masyarakat. Tahap kedua, kami mencari beberapa solusi yang tepat untuk mengatasi problematika tersebut, diantaranya pelatihan mubaligh berdasarkan Al-Qur'an dan as-Sunnah, mengislamkan cara berpikir remaja Islam, penanaman akidah akhlak yang diterapkan dalam keseharian, Pendidikan akidah dan akhlak di sekolah atau perguruan tinggi, pembinaan dalam keluarga, dan *Islamic Wisdom*. Setelah mempertimbangkan dari beberapa solusi tersebut, kami memilih solusi yang tepat yaitu *Islamic Wisdom* dengan sasaran utama remaja dan diperkenankan untuk masyarakat umum.

Kegiatan webinar sebagai bentuk pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom pada tanggal 14 November 2020, para peserta terdiri dari remaja, mahasiswa, dan guru-guru dari berbagai daerah di Indonesia. Kegiatan webinar ini diikuti oleh 86 peserta yang terdata secara *online*. Pemberian materi dilakukan dengan penayangan *power point* yang telah disusun oleh pemateri yaitu Alddino G. Rachmadi, S.Psi. yang merupakan Ilmuwan Psikologi dan *Founder* dari *Parenting Plus Community*.



**Gambar 2.** Dokumentasi pelaksanaan webinar



Gambar 3. Slide power point materi kegiatan webinar

c. Evaluasi kegiatan

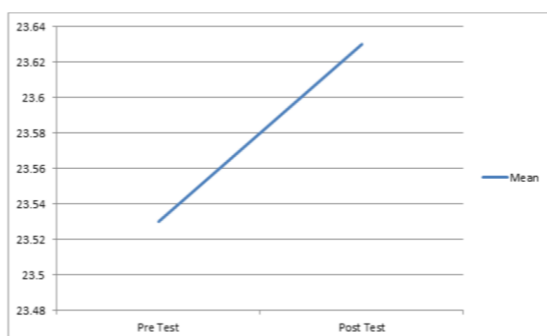
Sebelum evaluasi kegiatan dilakukan, peserta webinar telah mengisi kuesioner *pretest* saat melakukan registrasi melalui *google form*. Selanjutnya, dari data tersebut kemudian akan dibandingkan dengan kuesioner *posttest* yang diberikan kepada peserta webinar setelah pemberian materi selesai. Jumlah peserta yang mengisi kuesioner *pretest* sebanyak 126 calon peserta, namun tidak semuanya mengikuti kegiatan dan mengisi kuesioner *posttest*. Hal tersebut ditunjukkan dengan data jumlah peserta yang mengisi kuesioner *posttest* yaitu hanya 68 orang. Berikut hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan webinar sebagai bentuk evaluasi.

		Statistics	
		totalPR	totalPO
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		23.53	23.63

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	totalPR	23.53	30	1.676	.306
	totalPO	23.63	30	1.564	.286

Gambar 4. Hasil *pretest* dan *posttest* kegiatan webinar



Gambar 5. Grafik hasil *pretest* dan *posttest* webinar

Berdasarkan gambar 4 dan gambar 5 di atas menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terkait materi para peserta antara sebelum dan sesudah dilangsungkannya kegiatan yaitu dengan *means* dari 23.53 ke 23.63. Maka dari itu, tujuan dari webinar ini terpenuhi.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Secara umum, pelaksanaan webinar ini berjalan dengan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kebijaksanaan yang berlandaskan syariat Islam dalam proses pencarian jati diri (*Islamic Wisdom*). *Islamic Wisdom* menjadi salah satu solusi meningkatkan dan memberi pemahaman mengenai akhlak dan aqidah pada remaja dalam proses pencarian jati diri. Mengingat maraknya kenakalan remaja yang terjadi saat ini, akhlak dan aqidah diperlukan untuk mencegah remaja dari pengaruh negatif yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

**DAFTAR PUSTAKA**

Fakhruddin, A. R. (2017). Upaya Penanaman Nilai-nilai Aqidah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Pondok Pesantren Muhammadiyah Kudus. Publikasi Ilmiah. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kompas.id. (2020). Kenakalan Remaja. <https://kompas.id/label/kenakalan-remaja/>. Diakses pada tanggal 17 Desember 2020.

Lahmar, F. (2020). Islamic Education: An Islamic “Wisdom-Based Cultural Environment” in a Western Context. *Religions*, 11, (409). 1-15.

Rachman, F. M. (2012). *Islamic Teen Parenting*. Jakarta: Erlangga.

Republika.co.id. (2020). Topik: Kenakalan Remaja. <https://m.republika.co.id/tag/kenakalan-remaja>. Diakses pada tanggal 17 Desember 2020.